

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada 7 Oktober 2024 di Israel dan Palestina mengundang banyak perhatian dari berbagai negara, tidak hanya ramai di media sosial hal ini juga ramai di perbincangkan di media *online* seperti *cncindonesia.com* dan *Haaretz.com*. Hal ini ramai diperbincangkan karena selain peperangan yang terjadi di sana terdapat juga sebuah simbol yang membuat peristiwa ini semakin menarik untuk diikuti, yaitu penyamaan kondisi Gaza dengan *The Hunger Games*. Penyamaan ini dapat terjadi akibat kontrasnya kondisi yang dialami warga Gaza dengan selebritis yang menghadiri acara Met Gala di Amerika. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media membingkai berita tentang pemberitaan genosida di Palestina yang dikaitkan dengan film *The Hunger Games* pada media *cncindonesia.com* dan *haaretz.com.com*. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert Entman. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Cncindonesia.com* membingkai berita dengan menonjolkan penderitaan warga Gaza, sehingga dapat disamakan dengan film *The Hunger Games*. Sedangkan *Haaretz.com* membingkai berita dengan menonjolkan sifat ekstrim dari para pendukung Palestina dan membangun citra buruk kepada warganet dan demonstan pro-Palestina.

Kata Kunci: *Genosida Palestina, The Hunger Games, Framing Robert Entman, Media Cncindonesia.com dan Haaretz.com.*